

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan materi dan prinsip pendidikan tauhid melalui kajian terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan tauhid berdasarkan penafsiran Hamka dalam tafsir al-Azhar.

Jenis penelitian ini ialah penelitian pustaka dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif-analitis. Objek penelitian yang dikaji adalah materi dan prinsip pendidikan tauhid yang terkandung dalam ayat-ayat yang memerintahkan untuk bertauhid berdasarkan tinjauan terhadap tafsir al-Azhar. Subjek penelitian yang diobservasi adalah ayat-ayat tauhid. Data yang sudah dihimpun kemudian dianalisis secara *content analysis* yang ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, kegiatan dan peristiwa yang terjadi untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam ayat-ayat tauhid terkandung ajaran-ajaran Islam yang bisa dijadikan pedoman kaitannya dengan pendidikan tauhid sebagai solusi mewujudkan masyarakat Islam yang baik serta keadilan sosial. Berdasarkan kajian terhadap tafsiran ayat-ayat tauhid tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tauhid menyangkut dua hal. Pertama, materi atau bahan ajar pendidikan tauhid, kedua adalah prinsip-prinsip dalam pembelajaran tauhid. Materi pendidikan tauhid tidak hanya terbatas pada aspek akidah, akan tetapi juga meliputi aspek ibadah, akhlak dan kehidupan sosial, yang meliputi: pokok ajaran tauhid, tauhid sebagai tujuan hidup, tiang iman, tidak berlaku sombong, berbakti kepada orang tua, sifat *al-arḥam* terhadap sesama manusia, takwa kepada Allah Swt. serta mengfungsikan akal, pendengaran dan penglihatan secara maksimal. Adapun prinsip-prinsip dalam pendidikan tauhid meliputi: tujuan pembelajaran tauhid adalah untuk menginternalisasikan nilai-nilai tauhid kepada anak didik, pendidik merupakan suri tauladan serta adanya pemberian tugas atau ujian oleh guru terhadap materi yang telah disampaikan. Konsep pendidikan tauhid hasil tinjauan terhadap ayat-ayat tauhid menawarkan pembelajaran akidah yang bersifat integrasi. Pembelajaran yang saling mengaitkan antara akidah, ibadah dan akhlak, sehingga pemahaman mengenai tauhid tidak lagi parsial, bahwa tauhid hanya sebatas pembahasan dan pembicaraan tentang Zat Allah, sifat-sifat dan nama-nama-Nya, atau sebatas kalam mengenai hubungan hamba dengan Sang Pencipta. Akan tetapi, tauhid akan dipahami secara utuh, yaitu merupakan pusat dari segala aktivitas manusia dalam hubungannya sebagai makhluk dengan Allah Swt. sebagai *Khāliq*, hubungan antar sesama manusia sebagai makhluk sosial dan juga hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

*Key-Word:* ayat-ayat tauhid dan pendidikan tauhid.